

## ABSTRAK

Pekerjaan rehabilitasi dan restorasi bangunan kuno sebagai hunian/apartemen telah banyak dilakukan di Lyon. Namun, laporan yang mengevaluasi pekerjaan rehabilitasi tersebut hingga saat ini belum ada. Evaluasi ini sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana teknik rehabilitasi yang berkembang mampu mendukung kualitas hidup penghuni yang lebih baik. Dalam penelitian kali ini, kami mengkaji kenyamanan dan kesehatan penghuni pasca rehabilitasi di apartemen social di Lyon. Dengan keterbatasan dana konstruksi mereka, mampukah pekerjaan rehabilitasi tersebut memenuhi kenyamanan dan standard kesehatan.

Teknik rehabilitasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas fisik bangunan kuno di Lyon, dari segi keberlanjutan dan material, yang tanggap akan perkembangan zaman dan gaya hidup masyarakat. Proses rehabilitasi sendiri harus memperhatikan banyak aspek, seperti kebutuhan penghuni, sekaligus juga proteksi dan konservasi terhadap nilai-nilai historis.

Secara garis besar, penelitian ini menjawab pertanyaan mengenai perubahan bangunan sebelum dan sesudah rehabilitasi, untuk melihat apakah ada penghancuran elemen historis, imitasi, perubahan, maupun penambahan elemen-elemen lain. Pekerjaan rehabilitasi memiliki peraturan-peraturan khusus yang dibuat oleh pemerintah agar bangunan tidak kehilangan nilai historisnya. Pada tahap selanjutnya, kami melakukan evaluasi terhadap teknik rehabilitasi yang dilakukan dari setiap dekade, apakah memenuhi standart ekonomi dan persyaratan teknis yang dikeluarkan oleh SDAP (Service Departemental d'Architecture et du Patrimoine)/.

Penelitian ini mengangkat apartemen sosial di kawasan konservasi Croix Rouse dan Vieux Lyon sebagai objek. Kedua kawasan konservasi ini dilindungi oleh pemerintah Lyon dengan mengusung konsep nasional ZPPAUP (Zone Protection du Patrimoine Architectural et Urbain ) yang diciptakan pada tahun 1955/ Vieux Lyon juga termasuk dalam World Heritage UNESCO yang mengalami rehabilitasi dan restorasi sejak 1962.

Kami juga mengangkat tema kenyamanan dan kesehatan, yang merupakan masalah utama dalam apartemen sosial sejak pengelolaan pertamanya pada tahun 1912. Kami mengevaluasi dan menguji sejauh mana hasil rehabilitasi mampu membawa kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya.

**Kata kunci :** rehabilitasi, kawasan konservasi, bangunan kuno, apartemen sosial